BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian dan pembahasan-pembahasan pada bab-bab sebelumnya, penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Penerapan *Withholding Tax System* dan Pencatatan Akuntansi PPh Pasal 23
   a. Penerapan *Withholding Tax System* sudah dilaksanakan PT. INTI dengan baik dan sudah sesuai dengan ketentuan perundang-undangan perpajakan.
   b. Pencatatan akuntansi PPh Pasal 23

      Pencatatan yang dilakukan PT. INTI dilakukan secara manual, kemudian melakukan penginputan ke sistem pencatatan secara komputerisasi.
2. Kendala-kendala yang dihadapi Perusahaan dalam penerapan *Withholding Tax System* PPh Pasal 23

   Adalah dengan sistem ini seringkali terjadi kesalahan dalam pencatatan, seperti kesalahan dalam penulisan nama rekanan perusahaan, penulisan jumlah nominal, serta kesalahan dalam pencatatan pada saat melakukan pengisian daftar bukti pemotongan Pajak Penghasilan Pasal 23.
3. Upaya untuk mengatasi Masalah-Masalah atas Hambatan yang di hadapi Perusahaan

   Untuk mengatasi masalah-masalah tersebut PT. INTI (Persero) harus melakukan beberapa upaya, diantaranya :

a. Berusaha teliti dan cermat.

b. Berusaha mencatat besarnya pungutan dari rekanan pada setiap perubahan yang ada dan langsung di koreksi.

c. Apabila terjadi kesalahan dalam pencatatan dan penghitungan, maka langsung melakukan pembetulan pada SPT PPh Pasal 23 sebelum dilakukan penyetoran.

5.2 Saran

Dari hasil tinjauan penulis selama melaksanakan Laporan Tugas Akhir pada PT. INTI (Persero) Bandung, penulis mempunyai saran yang akan disampaikan yaitu :

1. Agar memudahkan proses pencatatan dan penghitungan, sebaiknya semua kegiatan ini dilakukan dengan menggunakan teknologi komputer sebagai pengganti sistem manual guna mencapai hasil yang lebih efisien dan efektif, serta menghindari segala bentuk kesalahan.
2. Dalam mengatasi kendala-kendala yang terjadi sebaiknya staf atau pegawai yang melakukan tugas tersebut mempunyai asisten, yang bertugas untuk memeriksa ulang kembali sehingga kesalahan tersebut dapat diminimalisir dan pekerjaan lainnya bisa cepat terselesaikan.

Upaya yang dilakukan oleh PT. INTI sudah baik dalam menanggulangi hal tersebut, akan tetapi lebih baik lagi apabila ada tambahan sumber daya manusia (SDM) yang membantu pekerjaan tersebut, karena akan lebih cermat lagi dalam setiap hal pekerjaan yang dilakukannya